

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyah Mu'awanatus Syubban dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah di Kota Serang.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (3) berbunyi: "Badan penyelenggara negara mencari dan menyusun kerangka pembinaan masyarakat yang menumbuhkan rasa percaya diri dan ketaqwaan serta budi pekerti yang terhormat terhadap eksistensi keilmuan negara yang dikuasainya. oleh hukum". Berdasarkan amanat UUD 1945, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam pasal 3 menyatakan bahwa pelatihan umum bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan siswa menjadi pribadi yang menerima dan takut akan Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kokoh, cakap. , cocok,

inventif, otonom, dan berubah menjadi penduduk yang berbasis popularitas dan penuh perhatian. Dalam Penjelasan Umum Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa tata cara utama dalam melaksanakan pengisian ulang kerangka pembinaan umum adalah “penyelenggaraan persekolahan yang tegas dan budi pekerti yang mulia”.

Memang, kehadiran sekolah ketat berbasis daerah telah menjadi penting dalam upaya untuk mengembangkan daerah belajar, terutama karena dimulai dari keinginan daerah yang sekaligus mencerminkan kebutuhan asli daerah untuk semacam ini. administrasi pelatihan. Pada kenyataannya, ada lubang aset besar antara unit sekolah yang ketat. Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, sekolah yang ketat harus diberikan kesempatan untuk menciptakan, memupuk dan meningkatkan kualitasnya oleh semua segmen negara, termasuk otoritas publik dan pemerintah terdekat.

Untuk memahami tujuan diklat umum dan hambatan pemberlakuan persekolahan yang ketat bagi santri yang

beragama Islam, maka perlu adanya pembinaan yang cukup ketat bagi daerah setempat, salah satunya melalui pedoman wajib belajar diniyah yang diatur dengan Peraturan Daerah, sehingga diharapkan Pendidikan Diniyah berfungsi untuk mengatasi masalah instruksi ketat Islam untuk siswa yang berkonsentrasi di sekolah dasar atau yang sama.

Peraturan Daerah Kota Serang Nomor 1 Tahun 2010 tentang Wajib Belajar Dini adalah ajaran Islam yang dilaksanakan pada semua jenjang pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dasar-dasar pendidikan agama Islam. Dengan terbitnya Peraturan Daerah tersebut Kota Serang seperti hidup kembali. Semangat dan antusias untuk belajar semakin meningkat dari peserta didik dan semangat untuk meyenggarakan dan mendirikan lembaga pendidikan baik Madrasah Diniyah Takmiliyah ataupun Taman Pendidikan Al-Qur'an semakin kuat, baik oleh pemerintah daerah, pemerintah Kelurahan atau swadaya masyarakat, bahkan personal masyarakat yang ingin berpartisipasi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kementerian Agama Kota Serang melihat fenomena banyaknya lembaga Pendidikan Diniyah berinisiatif untuk memfasilitasi dan lebih mengarahkan program dan tujuan pembelajaran dari Pendidikan Diniyah, maka dibentuklah Ikatan Pendidik Qur'an yang bertugas terus melakukan pembinaan, pelatihan baik secara internal maupun eksternal kelembagaan. Ketua IPQ Kota Serang KH. Sanusi, S.Ag, menjadikan Ikatan Pendidik Qur'an semakin maju dan berkontribusi dalam pembinaan dan peningkatan kemampuan guru BTQ madrasah di Kota Serang.

Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang dengan pertimbangan karena Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kaujon Kota Serang adalah Madrasah tertua di Kota Serang, yang berawal dari pengajian di masjid dan mushala yang dilakukan oleh ustadz dan ulama muda di daerah sekitar Kaujon yang diikuti oleh beberapa santri sekitar. Dengan semangat tinggi yang ada pada diri sebagai Mujahid Al-Qur'an maka

pada tahun 1930 berdiri Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kota Serang. Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban juga terus berperan aktif dan terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekitar. Pada tanggal 17 Februari 2021 peneliti berhasil terhubung dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum yaitu bapak Ustadz Safrudin, S.Pd, dengan senang hati mengakui para ilmuwan untuk melakukan penelitian di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang. Peneliti Juga melakukan penelitian di Madrasah DiniyahAth-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang. Madrasah DiniyahAth-Thalabah juga termasuk madrasah yang sudah lama berdiri, dengan sarana dan prasarana yang sederhana tetapi semangat membara di hati para pendidiknya yang ikhlas dan penuh dedikasi yang tinggi dalam mengabdikan diri kepada negeri. Ikatan Pendidik Qur'an, Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dan setiap pertemuan yang terhubung, diharapkan akan melakukan pembinaan dan pelatihan secara terus

menerus sehingga kemampuan mengajar guru Madrasah Diniyah semakin meningkat dalam segala aspeknya sehingga semua guru BTQ Madrasah Diniyahdi Kota Serang menjadi instruktur mahir.

Mengingat konsekuensi dari pertemuan dan observasi dalam penelitian dua Madrasah Diniyahdi Kota Serang, Pengawas Madrasah Diniyah mengatakan optimis bahwa dua lembaga mitra Kementerian Agama yaitu IPQ dan LPTQ yang melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap guru membaca dan mengarang Al-Qur'an akan berjalan dengan baik dan mudah. Sebagai pengawas Madrasah sangat optimis bahwa pelatihan dan pembinaan ke depan akan lebih baik dan sistematis. Sehingga semua guru madrasah dapat mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.¹

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang, mendapatkan respon yang baik dan pelatihan dan

¹ Hasil *Wawancara*, dengan Ahmad Fatullah, Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, 15 April 2021

pembinaan metode dan strategi mengajar guru baca tulis Qur'an dilakukan langsung oleh ketua IPQ, wakil kepala madrasah Safrudin menyatakan bahwa Ikatan Pendidik Quran dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Al-Qur'an telah mengemban tugas dan komitmen yang luar biasa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan mengarang Al-Qur'an guru madrasah di Kota Serang, sehingga dipercaya semua pengajar Baca dan Tulis Al-Qur'an akan mengembangkan kapasitas individu dan ahlinya dalam mendidik, yang itu akan sebanding lurus dengan peserta didik yang diajarnya. Karena semakin meningkat kemampuan mengajar guru maka kemampuan dan keterampilan peserta didik akan meningkat. Semoga pembinaan dan pelatihan ini akan dilakukan secara terus menerus dan bertahap, sehingga semua guru bisa mengikuti pelatihan dan pembinaan secara maksimal tentang metode dan strategi dalam mengajar dan keilmuan yang wajib dimiliki oleh semua guru²

² Hasil *Wawancara*, dengan Safrudin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 18 Februari 2021

Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidikan Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang yang dipimpin oleh K.H. Sanusi, S.Ag, menjadi angin segar dan motivasi yang luar biasa bagi para guru BTQ di Madrasah Mu'awanatusy Syubban semoga menjadi kemudahan dan kemuliaan bagi para mujahid Al-Qur'an dalam mengajarkan dan mendakwahkan Al-Qur'an kepada semua siswa-siswi di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang.³

Masukan dan usulan konstruktif pada saat peneliti dan IPQ melakukan pelatihan di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban banyak diberikan, salah satu diantaranya seorang Pembina madrasah mengusulkan supaya pembinaan dan pelatihan diselesaikan secara konsisten dan efisien dengan tujuan menjadi bekal dan tambahan keilmuan yang sangat berarti bagi para guru BTQ di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban

³ Hasil *Wawancara*, dengan Ahyani, Kepala Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 21 Maret 2021

Beberapa metode dan strategi yang disampaikan dalam pelatihan tersebut sangat menarik dan ketika disampaikan kepada siswa-siswi mereka merasa senang dan lebih bersemangat dalam mencari tahu bagaimana membaca dengan teliti dan mengarang Al-Qur'an. Inti dari kesuksesan menjadi mujahid Al-Qur'an adalah keikhlasan, istikomah dan ilmu yang cukup sehingga menjadi guru BTQ yang professional dan proporsional. Supervisi dan dukungan teknis juga memberikan efek yang positif untuk kelancaran dan kesuksesan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang⁴

Kontribusi yang dilakukan oleh Ikatan Pendidikan Qur'an Kota Serang mencapai hasil yang maksimal karena didukung oleh semua stakeholder yang ada di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban. Pelaksanaan pelatihan dan

⁴ Hasil *Wawancara*, dengan Mu'min Satari, Pembina atau kesepuhan Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 Maret 2021

pembinaan yang sangat menarik dan berarti sebagai bekal ketika mengajar siswa-siswi demi tercetaknya zaman yang mencintai Al-Qur'an dan berakhlak mulia.⁵

Hasil observasi dan wawancara dengan seorang guru Madrasah Diniyah Mu'awantusy Syubban mengusulkan agar pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidikan Qur'an yang menjadi bekal keilmuan dalam mengajar Baca Tulis A-Qur'an, diupayakan untuk mengalokasikan waktu yang cukup sehingga para guru bisa mempraktekan langsung di depan pemateri sebagai evaluasi sejauh mana para guru bisa menguasai materi yang disampaikan dalam pelatihan dan pembinaan. Jika diperlukan diadakan Munaqosyah dari materi pelatihan dan pembinaan untuk mengetahui guru yang sudah menguasai dan belum menguasai. Sehingga yang belum menguasai terus semangat untuk belajar sampai menguasai materi yang benar-benar diperlukan sebagai bekal mengajar Baca Tulis Qur'an, dengan harapan akan ada peningkatan

⁵ Hasil *Wawancara*, dengan Ari Afriani, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 Maret 2021

kemampuan siswa-siswi dalam menguasai dan memahami Dinul Islam dan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁶

Dari hasil observasi peneliti dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an Kota Serang terhadap guru BTQ Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban, dikatakan oleh salah seorang guru baca tulis al-Qur'an seperti suplemen atau vitamin keilmuan yang menambah motivasi mengajar, apalagi materi disampaikan oleh pakar ilmu Al-Qur'an yaitu K.H. Sanusi, S.Ag.. Sebagai pemateri beliau sangat menyenangkan dan mengena sekali ke hati kami sebagai guru BTQ harus ikhlas, sabar dan istikomah. K.H. Sanusi, S.Ag., menyampaikan teruslah berjihad membela Al-Qur'an karena Allah SWT, beliau bisa menunaikan ibadah haji karena megajar dan mendakwahkan Al-Qur'an. Hati beliau yang bersih sehingga materi benar-benar sampai kepada hati sehingga ada keinginan untuk terus mengajar

⁶ Hasil *Wawancara*, dengan Yulianti, Guru Madrasah Diniyah Mu'wanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 Maret 2021

Baca Tulis Al-Qur'an dalam setiap waktu dan segala kondisi dan keadaan. Kontribusi nyata Ikatan Pendidikan Qur'an dapat meminimalisir buta huruf Al-Qur'an dan mencari bibit unggul dalam ilmu Al-Quran sejak dini. Ketika anak sejak dini sudah berinteraksi dengan Al-Qur'an, mampu membaca dengan baik dan benar apalagi sudah diajarkan dengan menggunakan tahsin, tahfidz dan tilawah, pasti akan bermunculan generasi Islami yang berprestasi dan berakhlak Qur'ani. Pembinaan dan pelatihan ini semoga bisa dilakukan terhadap seluruh guru Madrasah Diniyahdi Kota Serang⁷

Hasil observaasi dan wawancara di Madrasah Diniyah ath-thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, bahwa pembinaan dan pelatihan Ikatan Pendidikan Al-Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang sebagai sesuatu yang sangat disyukuri karena sudah sangat lama merindukan adanya pelatihan terkait dengan peningkatan kualitas dan kompetensi professional

⁷ Hasil *Wawancara*, dengan Yadi Supriyadi, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 26 Maret 2021

guru BTQ dalam memberikan materi kepada peserta didik di Madrasah Diniyah Ath-Thalabah. Para guru baca tulis Qur'an sangat senang dengan pelatihan dan pembinaan yang luar biasa walaupun penuh dengan kesederhanaan.⁸

Pelatihan perdana yang dilakukan IPQ di Madrasah Diniyah Ath-Thalabah sebagai karunia besar dari Allah SWT, semoga ke depan waktu dan materi pelatihan dan pembinaan bisa dijadwalkan lebih baik lagi disesuaikan dengan materi dan tujuan dari pelatihan dan pembinaan, sehingga diharapkan semua guru dapat mengikutinya dengan baik dan maksimal. Untuk mengukur kemampuan dan keberhasilan pelatihan dan pembinaan dengan melalui munaqosyah yang dilakukan oleh dewan penguji yang berkompeten dibidangnya masing-masing.⁹

Saat peneliti melakukan observasi dan mengikuti pelatihan dan pembinaan IPQ kepada guru baca tulis Qur'an di Madrasah Diniyah Ath-Thalabah seorang guru

⁸ Hasil *Wawancara*, dengan Hayudin, Kepala Madrasah Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

⁹ Hasil *Wawancara*, dengan Neneng Mulyani, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

berharap agar dipelatihan dan pembinaan berikutnya modul dapat disiapkan untuk memaksimalkan keberhasilan pelatihan.¹⁰

Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Ath-Thalabah yang peneliti temukan sangat kurang didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, seorang guru berharap agar pelatihan berikutnya sarana dan prasarana dapat diupayakan lebih baik, sehingga keseriusan dan kesuksesan akan tercapai dengan baik.¹¹

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada saat pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidikan Qur'an sudah berjalan dengan baik dengan berbagai kelebihan yaitu metode dan strategi yang baik, tapi tanpa dukungan sarana prasarana dan peran aktif semua *stakeholder* yang ada di Madrasah Diniyah maka kontribusi IPQ dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar guru BTQ tidak akan maksimal.

¹⁰ Hasil *Wawancara*, dengan Atikah , Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

¹¹ Hasil *Wawancara*, dengan Iin Indah Purnama Sari, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Serang, sejak awal berdirinya sampai sekarang selalu aktif dan konsisiten dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pembinaan dan pelatihan guru Madrasah Diniyah dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar guru BTQ di Kota Serang. Ketua LPTQ Kota Serang KH. Sobari, HS berkomitmen akan melakukan upaya kemitraan dan pembinaan oleh Kementerian Agama Kota Serang, sehingga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan mendapatkan dukungan yang komprehensif meliputi kebijakan, keuangan dan sarana prasarana. Menurut ketua LPTQ Kota Serang, kalau Kemenag Kota Serang memberikan dukungan yang maksimal maka pembinaan, pelatihan dan semua program kerja LPTQ Kota Serang berjalan dengan baik dan lancar.¹² Secara umum LPTQ melakukan pembinaan guru ngaji yang di dalamnya terdapat banyak guru BTQ di madrasah di Kota Serang. Pembinaan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan,

¹² Hasil *Wawancara*, dengan KH.Sobari,Hs, SE. Ketua LPTQ Kota Serang, 20 Maret 2021

training, workshop secara simultan dan konsisten terhadap seluruh guru Madrasah Diniyah di Kota Serang.

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melaksanakan pembinaan, penelitian dan pengembangan telah memiliki ketua bidang dan anggota yang professional.

Ketua bidang pembinaan adalah Drs. H.Suhaemi Ibnu Saba, M.M., M.B.A., dengan 19 orang anggota dan Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan yang dipimpin oleh Drs. K.H. Mahmudi M.Si., dengan 6 orang anggota, selalu melakukan pembinaan dari akar rumput meningkatkan kualitas para qori, qoriah, guru madrasah dan masyarakat umum. Semua ketua bidang di LPTQ menjalankan tugas dengan penuh semangat dan konsisten.

B. Manfaat dari pembinaan IPQ dan LPTQ terhadap kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath -Thalabah di Kota Serang di Kota Serang.

Beberapa manfaat yang dicapai dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an

dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon dan Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang menurut semua nara sumber / *informen* yang memberikan keterangan kepada peneliti secara obyektif dan otentik sebagai berikut :

- 1). Terjalinya hubungan yang harmonis antara IPQ, LPTQ, Kemenag Kota Serang dan Madrasah yang ada di Kota Serang. Kepala Madrasah dan guru akan lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan tugas masing-masing. Guru lebih semangat dan percaya diri dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.¹³
- 2). Meningkatnya mutu madrasah khususnya kualitas dan kemampuan mengajar para guru BTQ di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang.¹⁴

¹³ Hasil *Wawancara*, dengan Ahmad Fatullah, Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, 22 April 2021

¹⁴ Hasil *Wawancara*, dengan Ahyani, Kepala Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 April 2021

- 3). Guru dan siswa lebih kreatif dalam pembelajarn, sehingga suasana kelas lebih hidup.¹⁵
- 4). Guru lebih aktif dalam mengajar dan mampu dengan baik mengaplikasikan apa yang diajarkan saat pelatihan dan pembinaan.¹⁶
- 5). Guru dan sisiwa lebih aktif, semangat dan lebih asyik dalam kegiatan belajar mengajar karena sesudah pelatihan karena metode-metode bervariasi dan kelas lebih hidup tetapi tetap fokus dalam belajar.¹⁷
- 6). Guru dan siswa lebih termotivasi dalam proses belajar mengajar, sehingga akhlak peserta didik semakin baik karena ruh Al-Qur'an dan atmosfer pelatihan dan pembinaan terbawa oleh guru dalam menyampaikan materi yang disampaikan di kelas.¹⁸

¹⁵ Hasil *Wawancara*, dengan Safrudin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 April 2021

¹⁶ Hasil *Wawancara*, dengan Yulianti, Guru Madrasah Diniyah Mu'wanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 23 April 2021

¹⁷ Hasil *Wawancara*, dengan Hayudini, Kepala Madrasah Diniyah Ath-Thalabah desa Sumur Pecung Kota Serang, 23 April 2021

¹⁸ Hasil *Wawancara*, dengan Neneng Mulyani, Guru Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 23 April 2021

- 7). Guru lebih semangat dan sangat yakin, lebih mudah dan menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena metode yang mengasikan agar siswa lebih mudah dalam memahami dan menerima materi yang disampaikan.¹⁹

C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan dan Pelatihan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kota Serang

a. Faktor Pendukung Pelatihan dan Pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath -Thalabah adalah :

- 1). Kerja sama dan kerja keras dari Pengawas, Kepala Madrasah dan Guru, dan adanya buku panduan

¹⁹ Hasil *Wawancara*, dengan Qurratun Nada, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

sebagai penunjang dalam pelatihan dan untuk semua dewan guru yang mengikuti pelatihan tersebut.²⁰

2).Seluruh personil berperan dan melaksanakan tugas sesuai tupoksinya masing-masing, sebagai contoh Pembina dan kepala yang secara konsisten memberikan inspirasi positif dan nonstop dan mencari tahu bagaimana administrator dan pendidik. Direksi yang terus berkembang dengan membuat proyek-proyek yang signifikan dan mendukung pelaksanaan persiapan dan pelatihan yang dipimpin oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.²¹ Peneliti melihat bahwa semua stakeholder yang ada di dalam dua madrasah yang dibina oleh IPQ dan LPTQ sudah melaksanakan peran mereka masing-masing dengan baik dan benar. Adapun peran mereka diantaranya :

- a) Pembina melakukan perannya Sebagai Pembina, yaitu membina, membimbing, mengarahkan Kepala

²⁰ Hasil *Wawancara*, dengan Ahmad Fatullah, Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, 20 April 2021

²¹ Hasil *Wawancara*, dengan Ahyani, Kepala Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 12 April 2021

Madrasah dan guru dalam peletihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang²². Sebagai Motivator, yaitu memotivasi atau memberikan semangat, memberikan pencerahan yang berkaitan dengan pelatihan dan pembinaan kepada Kepala Madrasah. Sebagai Supervisor, yang mensupervisi atau mengawasi, mengevaluasi dan memberikan pemantapan pada kegiatan pelatihan, pembinaan, bimbingan dan memberikan solusi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang terhadap kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang.²³

- b) Kepala Sekolah berperan menentukan arah ketercapaian pelatihan dan pembinaan Ikatan Pendidikan Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang, dikarenakan seorang Kepala Sekolah adalah pemimpin dan pengelola

²² Hasil *Wawancara*, dengan Dr. Itang, M.Ag, Sekretaris LPTQ Kota Serang, 15 April 2021

²³ Hasil *Wawancara*, dengan Ahmad Fatullah, Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, 17 April 2021

madrasah. Sebagai fasilitator sangat diperlukan dalam hal ini. Untuk itu, kepala madrasah membuat program pelatihan dan pembinaan untuk seluruh guru dan melakukan supervise administrasi dan akademik. Kepala Madrasah sangat menentukan untuk tercapainya visi dan misi serta tujuan sekolah itu sendiri, karena seorang Kepala Madrasah sangat dituntut untuk senantiasa berusaha membina dan mengembangkan kemajuan Madrasah harus berhubungan dan bekerjasama dengan semua orang yang peduli dengan Pendidikan seperti pengurus yayasan, guru, wali murid dan masyarakat supaya dalam pelatihan dan pembinaan IPQ dan LPTQ Kota Serang, dapat tercapai dengan baik dan lancar.

- c) Peran Wakil Kepala Madrasah Kurikulum dan Guru BTQ dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang Di Madrasah Diniyah Mu'awantusy Syubban

Kelurahan Kaujon Kota Serang. Wakasek Kurikulum sangat penting keberadaannya dalam pembinaan dan pelatihan dan pembinaan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang, karena Wakasek Kurikulum sangat banyak berperan, diantaranya merencanakan hari kerja aktif, efektif dan jam pembelajaran efektif. Menyusun program pembelajaran, sebagai pelaksana dan pengendali yaitu mengawasi, mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan belajar mengajar.²⁴

Peran guru Baca Tulis Qur'an sangatlah penting dalam pelatihan dan pembinaan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang yang dilakukan di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban, seorang guru BTQ harus menjadi motivator dan teladan bagi guru yang lain. Guru Baca Tulis Qur'an harus lebih rajin dan aktif dalam mengikuti pelatihan dan

²⁴ Hasil *Wawancara*, dengan Safrudin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 18 April 2021

pembinaan. Peran Guru BTQ di antaranya memperbaiki Akhlak melalui Al-Qur'an, karena akhlak yang baik merupakan tujuan Pendidikan yang sesungguhnya sesuai dengan tujuan diturunkannya Al-Qur'an dan diutusny Rasulullah adalah untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Dalam dunia Pendidikan saat ini akhlak sangat penting bagi peserta didik dan semua guru di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban agar terwujud sikap positif dalam hal social dan spiritual. Guru BTQ di Madrasah tidak hanya dituntut bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tapi harus dapat memotivasi guru yang lain untuk semangat dan aktif dalam mengikuti pembinaan dan pelatihan sehingga diharapkan semua guru dapat membaca dengan baik dan benar, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ guru Baca Tulis Al-Qur'an memiliki peran sangat penting karena menjadi ujung tombak

²⁵ Hasil *Wawancara*, dengan Yulianti, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 19 April 2021

dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang, oleh karena itu guru BTQ dituntut memiliki kompetensi yang lebih, sebab guru BTQ tidak hanya mencerdaskan intelektual siswa tetapi juga berperan untuk mencerdaskan emosional, spiritualnya yang lebih mengedepankan sikap dibandingkan pengetahuan. Ketika semua guru dapat mengikuti pelatihan dan pembinaan dengan baik diharapkan keilmuan tersebut dapat ditransformasikan kepada peserta didik, dengan harapan dapat memproteksi peserta didik dari hal-hal yang negatif.²⁶

- d) Pengawas memiliki peran yang selalu memberikan motivasi dan pembelajaran yang positif dan kontinyu kepada kepala sekolah dan guru. Kepala Sekolah yang terus berinovasi dengan menciptakan program-program yang relevan dan menunjang pelaksanaan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.

²⁶ Hasil *Wawancara*, dengan Yadi Supriyadi, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 19 April 2021

- 3). Faktor pendukung yang paling utama adalah sarana dan prasarana yang memadai, karena bagaimanapun bagusnya metode dan variatifnya para mentor tanpa ditunjang dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka tujuan pelatihan dan pembinaan akan sedikit terhambat, sehingga hasil pelatihan menjadi kurang maksimal.²⁷
- 4). Faktor yang mendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban adalah media pembelajaran yang memadai serta mentor yang bervariasi dalam penyampaian materi sesuai dengan kapasitas dan kompetensinya masing-masing. Sehingga akan mengalami akselerasi dalam pencapaian tujuan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan.²⁸

²⁷ Hasil *Wawancara*, dengan Yulianti, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 19 April 2021

²⁸ Hasil *Wawancara*, dengan Yadi Supriyadi, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 19 April 2021

- 5). Faktor pendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang adalah adanya kerja sama dan koordinasi antara Kepala Madrasah, Pengawas Madrasah Diniyah, guru, komite, orang tua dan masyarakat. Pembinaan yang kontinyu dari Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, sehingga pelatihan dan pembinaan sukses.²⁹
- 6). Faktor pendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak IPQ dan LPTQ harus memberikan motivasi dan memiliki inisiatif pada semua warga madrasah, kepala sekolah membuat program yang spesifik dan membuat alokasi waktu yang tepat untuk mengadakan pelatihan dan pembinaan yang intensif sehingga kemampuan

²⁹ Hasil *Wawancara*, dengan Ari Afriani, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 18 April 2021

mengajar guru BTQ Madrasah Diniyah Ath-Thalabah semakin meningkat pesat.³⁰

- 7). Faktor pendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh pihak IPQ dan LPTQ adalah Modul pembelajaran juga menjadi faktor yang sangat penting untuk tercapainya pelatihan dan pembinaan tersebut.³¹
- 8). Faktor pendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan IPQ dan LPT Kota Serang, adanya apresiasi dari madrasah terhadap guru yang berprestasi sebagai reward dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan.³²
- 9). Faktor pendukung dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang terhadap guru madrasah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang adalah komunikasi dan

³⁰ Hasil *Wawancara*, dengan Hayudini, Kepala Madrasah Diniyah Ath-Thalabah desa Sumur Pecung Kota Serang, 18 April 2021

³¹ Hasil *Wawancara*, dengan Neneng Mulyani, Guru Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 21 April 2021

³² Hasil *Wawancara*, dengan Iin Indah Purnama Sari, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 21 April 2021

koordinasi yang baik semua stakeholder yang ada di Madrasah terutama Kepala Sekolah dengan pihak Kementrian Agama, IPQ dan LPTQ Kota Serang.³³

b. Faktor Penghambat Pelatihan dan Pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah DiniyahAth-Thalabah adalah :

1). Faktor penghambat dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ sebagai mitra Kementrian Agama Kota Serang, adalah belum adanya komunikasi dan koordinasi yang isntensif Kemenag Kota Serang, sehingga Kemenag Kota Serang belum dapat membantu semua program dan kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah

³³ Hasil *Wawancara*, dengan Qurratun Nada, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 19 April 2021

DiniyahAth-Thalabah, termasuk kegiatan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.³⁴

- 2). Faktor yang menjadi penghambat adalah masih ada guru yang menganggap pelatihan itu susah dan belum paham karena baru pertama kali dilakukan, semoga setelah dilakukan pengulangan akan bisa dipahami dengan baik oleh semua dewan guru baik di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban.³⁵
- 3). Faktor penghambat dalam pelatihan adalah pandemi Covid-19 yang terjadi, sehingga belum adanya penetapan jadwal sehingga jadwal pelatihan belum tersusun secara sistematis sehingga semua guru belum bisa mengikuti pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang.³⁶

³⁴ Hasil *Wawancara*, dengan Ahmad Fatullah, Pengawas Madrasah Diniyah Kota Serang, 20 April 2021

³⁵ Hasil *Wawancara*, dengan Mu'min Satari, Pembina atau kesepuhan Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 April 2021

³⁶ Hasil *Wawancara*, dengan Safrudin, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Madrasah Diniyah Mu'awanatusySyubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 April 2021

- 4). Faktor penghambat dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah adalah kurangnya sarana dan prasarana yang belum memadai.³⁷
- 5). Faktor penghambat dalam pelatihan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, masih ada guru yang belum ikut dan menguasai media digital.³⁸
- 6). Faktor penghambat dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan di Madrasah Diniyah Ath-Thalabah dan Mu'awanatusy Syubban adalah kurangnya persiapan bagi para guru terutama yang tidak memiliki *handphone* yang *support* untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan. Guru yang sudah

³⁷ Hasil *Wawancara*, dengan Ari Afriani, Guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Desa Kaujon Kota Serang, 22 April 2021

³⁸ Hasil *Wawancara*, dengan Hayudini, Kepala Madrasah Diniyah Ath-Thalabah desa Sumur Pecung Kota Serang, 18 April 2021

mengikuti pelatihan dan pembinaan juga perlu belum mendapat buku penunjang dan perlu adaptasi dari metode pengajaran sebelumnya.³⁹

7). Faktor penghambat dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ di Madrasah Ath-Thalabah adalah pertemuan yang minim dan durasi waktu yang pendek.⁴⁰

8). Sedangkan Qurratun Nada mengatakan bahwa yang menjadi faktor penghambat pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, kurangnya media belajar yang digunakan dan metode yang belum dipahami oleh guru karena pelatihan yang perdana dilakukan.⁴¹

³⁹ Hasil *Wawancara*, dengan Iin Indah Purnama Sari, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 22 April 2021

⁴⁰ Hasil *Wawancara*, dengan Atikah, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 22 April 2021

⁴¹ Hasil *Wawancara*, dengan Qurratun Nada, Guru Ath-Thalabah Desa Sumur Pecung Kota Serang, 22 April 2021

E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kontribusi Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah di Kota Serang terhadap kemampuan mengajar guru BTQ di Kota Serang.

Pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an (IPQ) dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Serang, pada Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang dan Madrasah Diniyah Ath-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, sebagai bentuk kontribusi konkrit dalam upaya meningkatkan kemampuan mengajar Baca Tulis Qur'an guru Madrasah Diniyah di Kota Serang. Pengawas Madrasah Diniyah dari Kemenag Kota Serang, sangat mengapresiasi dan mensupport program pelatihan dan pembinaan tersebut diharapkan bisa dilakukan secara simultan dan konsisten sehingga semua guru Baca Tulis

Qur'an di Kota Serang dapat mengikuti pelatihan dan pembinaan yang serius sehingga terus meningkat kemampuan atau kompetensi personal dan professional semua guru Madrasah Diniyahdi Kota Serang.

Target dari pelatihan dan pembinaan yang dilakukan IPQ dan LPTQ Kota Serang adalah semua Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, semua guru BTQ khususnya dan semua guru Madrasah pada umumnya untuk mengikuti program pelatihan tersebut dalam rangka meminimalisir buta huruf Al-Qur'an di Kota Serang.

Kontribusi Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an terhadap peningkatan kemampuan mengajar baca tulis Qur'an guru madrasah di Kota Serang diantaranya adalah pembinaan, pelatihan, kepada semua guru Madrasah Diniyahdalam meningkatkan kemampuan mengajar baca tulis Qur'an. Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an lebih berkonsentrasi dalam peningkatan kemampuan guru madrasah khususnya bidang tilawatil

Qur'an, diharapkan guru madrasah mengenal, memahami dan ahli dalam membaca al-Qur'an secara tilawah. Sehingga guru mengerti beberapa lagu yang digunakan dalam membaca al-Qur'an, seperti bayyati, shoba, nahwand, jiharka, sikah, rost dll. Sehingga ilmu tersebut dapat ditransformasikan kepada peserta didik, sehingga akan muncul qori dan qoriah yang unggul dan berprestasi dalam setiap tingkatannya.

Model Pembelajaran adalah suatu susunan atau contoh yang digunakan sebagai pembantu dalam mengatur pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam latihan-latihan instruksional. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, antara lain menunjukkan tujuan, tahapan dalam latihan pembelajaran, iklim belajar, dan wali kelas.⁴²

Teknik secara keseluruhan memiliki pengertian sebagai diagram bantalan untuk bertindak dengan tujuan

⁴² Richard Arends, *Classroom instruction and management*, (New York : the McGraw-hill company, 1997), h. 7

akhir untuk mencapai tujuan yang telah diselesaikan. Terkait dengan pembelajaran, teknik dapat diartikan sebagai contoh luas yang berisi latihan instruktur untuk siswa dalam mengikuti latihan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁴³

Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang, dalam proses pelatihan dan pembinaan guru Baca Tulis Qur'an di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang, menggunakan model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah salah satu pendekatan pelatihan yang secara eksplisit dimaksudkan untuk membantu interaksi belajar yang diidentikkan dengan informasi definitif dan informasi prosedural yang sangat terorganisir yang dapat dididik dengan contoh latihan yang progresif, sedikit demi sedikit. Pembelajaran langsung disebut juga dengan teknik deskriptif. Seringkali teknik deskriptif ini dibandingkan dengan strategi bicara, karena keduanya

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.52

memberikan data, pembelajaran yang berfokus pada pendidik. Dalam pelatihan dan pembinaan di Madrasah Mu'awanatusy Syubban yang menggunakan metode pembelajaran langsung sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif baik dalam kelas kecil maupun besar. Karena kondisi pandemi Covid - 19 maka peserta pelatihan di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban hanya diwakili beberapa guru (kelas kecil) dan ini berjalan sangat efektif, sehingga kesulitan dalam pembelajaran dapat dicarikan solusinya. Model pembelajaran langsung sangat efektif dalam mengajarkan konsep pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan keterampilan-keterampilan yang lain. Semua guru sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan LPTQ Kota Serang, yang dibuktikan dengan wawancara peneliti bahwa para guru sangat senang dari model mengajar pemateri atau mentor yang luar biasa dalam penyampaian materi. Pemateri menggunakan strategi pembelajaran Penyampaian/

Exposition yaitu bahan pelajaran disajikan kepada para guru madrasah dalam bentuk jadi kemudian para guru diharapkan dapat menguasai bahan atau materi tersebut. Model dan strategi pembelajaran yang digunakan dalam pelatihan dan pembinaan tersebut sangat efektif, hal ini dibuktikan beberapa guru sudah dapat mengaplikasikan metode *Iqra'*, *tilawati* dan *umi* dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Sedangkan dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah Diniyah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang, karena dilakukan secara Virtual maka pelatihan dan pembinaan tersebut menggunakan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) yaitu suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memperdayakan peserta pelatihan dengan menggunakan berbagai cara atau strategi secara efektif. Karena dalam pelatihan menggunakan google meet maka peserta pelatihan diharapkan memperdayakan dirinya untuk menerima materi yang disampaikan, para peneri

menggunakan strategi pembelajaran individual sehingga kecepatan, kelambatan dan keberhasilan dalam menerima materi peserta pelatihan sangat ditentukan oleh kemampuan individu yang bersangkutan. Walaupun pelatihan dan pembinaan dilakukan secara virtual tapi karena pemilihan model dan strategi pembelajaran yang tepat oleh para pemateri yang sudah professional maka proses pelatihan dan pembinaan berjalan dengan baik, sehingga para peserta pelatihan mampu mengaktualisasikan materi dalam pembelajaran BTQ di Madrasah DiniyahAth-Thalabah Kelurahan Sumur Pecung Kota Serang.

2. Manfaat dari pembinaan IPQ dan LPTQ terhadap kemampuan mengajar BTQ guru Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah DiniyahAth -Thalabah di Kota Serang di Kota Serang

Setelah peneliti melakukan observasi dalam proses pelatihan dan pembinaan dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an (IPQ) dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ) Kota Serang di Madrasah Diniyah Mu'awanatusy Syubban Kelurahan Kaujon Kota Serang menunjukkan ada beberapa dampak yang terjadi yaitu

terjalin hubungan searah yang harmonis antara madrasah dengan pihak Kemenag Kota Serang, dengan pengawas madrasah yang selalu mensupport, dan mutu madrasah yang semakin baik, bertambahnya keilmuan dan kemampuan guru tentang beberapa metode pengajaran BTQ yang asik dan menyenangkan, sehingga peserta didik lebih antusias, kreatif dan inovatif dalam melakukan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.

Semua kreativitas, antusias siswa dalam pembelajaran sebanding lurus dengan hasil pembelajaran yang semakin baik dari segi kognitif, psikomotor dan afektif. Setiap pembelajaran BTQ anak-anak sangat antusias sehingga jumlah yang tidak hadir menurun atau hadir 100 % dan dibuktikan jumlah santri baru yang mendaftar semakin banyak.

Sementara hasil yang dicapai dalam pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang, berhasil memotivasi dan merubah paradigma Kepala Madrasah akan pentingnya pelatihan dan pembinaan dalam peningkatan kemampuan mengajar Baca Tulis Qur'an guru

Madrasah DiniyahAth-thalabah, guru-guru yang sudah mengikuti pelatihan lebih kreatif dalam mengajar dan peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan suasana belajar mengajar di kelas terasa lebih tenang, nyaman dan menyenangkan tanpa stress dan ketakutan.

Hal tersebut di atas dibuktikan kehadiran siswa yang semakin baik dan mulai adanya kemampuan bebrapa siswa yang bagus dan benar dalam membaca Al-Qur'an baik secara tahsin maupun tilawah. Kemajuan tersebut ditunjukkan juga dengan antusiasnya peserta didik baru yang ingin mendaftar dan nilai hasil akhir pembelajaran menunjukkan 100 % lulus ujian madrasah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam pembinaan dan Pelatihan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang di Madrasah DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah DiniyahAth-Thalabah

Penelitian yang dilakukan sejak tanggal 27 Oktober 2020 pada ke dua lembaga mitra Kementerian Agama Kota Serang yaitu Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an bukan tanpa hambatan dan rintangan. Proses pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ terhadap peningkatan kemampuan mengajar baca tulis Qur'an guru madrasah di Kota Serang, mengalami beberapa hambatan dan dukungan. Sunnatullah setiap perjuangan pasti ada factor yang menghambat tapi penulis melihat kegigihan pengurus IPQ dan LPTQ dalam memberikan pelayanan dan binaan sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meminimalisir buta huruf Al-Qur'an.

Faktor - faktor yang menghambat dalam proses pelatihan dan pembinaan guru baca tulis Qur'an belum adanya komunikasi dan koordinasi yang isntensif antara Kementerian Agama Kota Serang dengan dua lembaga mitranya yaitu IPQ dan LPTQ dalam program pelatihan dan pembinaan guru baca tulis Qur'an di madrasah diniyah, sehingga Kementerian Agama Kota Serang belum dapat membantu semua program dan kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah

DiniyahMu'awanatusy Syubban dan Madrasah DiniyahAth-Thalabah.

Faktor penghambat berikutnya adalah guru yang menganggap pelatihan itu susah dan belum paham karena baru pertama kali dilakukan, pandemi Covid-19 yang terjadi, masih ada guru yang belum ikut dan menguasai media digital, pertemuan yang minim dan durasi waktu yang pendek, dan kurangnya media belajar yang digunakan dan metode yang belum dipahami oleh guru karena pelatihan yang perdana dilakukan.

Proses pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh IPQ dan LPTQ juga mendapat dukungan baik dukungan kelembagaan dan personal, sehingga proses pelatihan tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Faktor-faktor yang mendukung secara kelembagaan adalah Kementerian Agama akan bersinergi dengan dua lembaga mitranya yaitu IPQ dan LPTQ dalam program dan akomodasi kegiatan lainnya. Faktor kelembagaan lainnya yang mendukung adalah madrasah-madrasah membuat jadwal pelatihan yang sistematis, media dan sarana prasarana yang memadai.

Faktor personal yang mendukung dalam proses pelaksanaan pembinaan dan pelatihan adalah koordinasi dan peran Kepala Madrasah, Pengawas Madrasah, Pembina Madrasah, guru, komite dan masyarakat yang mendukung secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan dan pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Pendidik Qur'an dan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Kota Serang.

Dinamika perjuangan pasti ada, peneliti dalam observasi melihat semangat dan keikhlasan para pengurus dan semua stakeholder yang saling menguatkan sehingga proses pelatihan dan pembinaan berjalan dengan baik dan berhasil melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya semangat, kreatifitas dan antusias guru dalam mengajar dan peserta didik dalam belajar. Diharapkan ke depan Kota Serang akan bebas dari buta huruf Al-Qur'an, terutama generasi Islam penerus cita-cita bangsa.